

## ABSTRAK

**Annisa Nur Azizah Aulia (1202010020), 2024, “Hubungan Budaya Religius dengan Budaya Kerja Tenaga Kependidikan (Penelitian di Sekolah Islam Muhammadiyah Kecamatan Jatinangor)”**

Pada prakteknya penanaman pembiasaan atau budaya keagamaan di sekolah ini untuk memberikan bimbingan agar memiliki akhlak yang mulia. Dengan penanaman nilai-nilai keagamaan tersebut maka dapat menciptakan pembiasaan atau budaya kerja yang secara konsisten juga dapat memengaruhi cara berinteraksi. Walaupun pada kenyataannya seringkali terdapat penyimpangan yang disebabkan kurangnya pemahaman ataupun kurang pedulinya terhadap pelaksanaan budaya religius dan budaya kerja yang sudah berusaha diterapkan di sekolah sehingga program yang sudah direncanakan berjalan dengan seadanya yang berakibat pada hasil yang kurang memuaskan.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan Budaya Religius di Sekolah Islam Muhammadiyah Kecamatan Jatinangor 2) mendeskripsikan Budaya Kerja Tenaga Kependidikan di Sekolah Islam Muhammadiyah Kecamatan Jatinangor 3) menganalisis Hubungan Budaya Religius terhadap Budaya Kerja Tenaga Kependidikan di Sekolah Islam Muhammadiyah Kecamatan Jatinangor.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Metode ini bisa diartikan sebagai upaya atau cara menganalisa dengan menggunakan jenis pernyataan yang ditandai dengan ada tidaknya hubungan antara variabel X dengan Variabel Y. Data pada penelitian ini diperoleh melalui hasil penyebaran angket dengan menggunakan model skala likert yang diberikan kepada 54 responden. Teknik analisis data pada penelitian ini berupa uji instrumen data (validitas, reliabilitas, analisis parsial perindikator), uji asumsi klasik (normalitas, linearitas), uji korelasi, dan determinasi.

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel X budaya religius hasil data dimasukkan kedalam nilai interval dan memiliki hasil sebesar 4,4 dengan kategori tinggi. Hasil pengujian variabel Y budaya kerja tenaga kependidikan sekolah memiliki hasil sebesar 4,3 dalam kategori tinggi. Dalam artian bahwasanya tenaga kependidikan di Sekolah Islam Muhammadiyah Kecamatan Jatinangor memiliki budaya kerja tenaga kependidikan yang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya religius memiliki hubungan yang kuat dan signifikan terhadap peningkatan budaya kerja tenaga kependidikan yang dibuktikan melalui uji korelasi dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Kontribusi budaya religius dalam peningkatan budaya kerja tenaga kependidikan sekolah sebesar 61,1%. Hipotesis yang diajukan peneliti diterima yang dibuktikan dengan uji t dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Maka terdapat hubungan yang signifikan antara budaya religius dengan budaya kerja tenaga kependidikan di Sekolah Islam Muhammadiyah Kecamatan Jatinangor.

***Kata Kunci: Budaya Religius, Kerja, Tenaga Kependidikan***